

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT DAN  
FREKUENSI MINUM OBAT TERHADAP  
KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN  
HIPERLIPIDEMIA DI PUSKESMAS TUREN  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi**



**Oleh**

**MUSDALIPA**

**22001102001**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
TAHUN 2025**

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT DAN  
FREKUENSI MINUM OBAT TERHADAP  
KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN  
HIPERLIPIDEMIA DI PUSKESMAS TUREN  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi**



**Oleh**

**MUSDALIPA**

**22001102001**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
TAHUN 2025**

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT DAN  
FREKUENSI MINUM OBAT TERHADAP  
KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN  
HIPERLIPIDEMIA DI PUSKESMAS TUREN  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi**

Oleh

**MUSDALIPA**

**22001102001**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
TAHUN 2025**

## RINGKASAN

**Musdalipa**, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Juni 2025. Hubungan Lama Penggunaan Obat dan Frekuensi Minum Obat terhadap Kepatuhan Pasien Hiperlipidemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang. Pembimbing 1: Nugroho Wibisono, S. Farm., M.Si., Apt. Pembimbing 2: Ike Widyaningrum, M.Farm.

**Pendahuluan:** Hiperlipidemia merupakan kondisi medis yang ditandai dengan peningkatan kadar kolesterol total, kolesterol LDL, atau trigliserida dalam darah. Keberhasilan pengelolaan hiperlipidemia sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam menjalani terapi obat yang diresepkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama penggunaan obat dan frekuensi minum obat terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien hiperlipidemia di Puskesmas Turen, Kabupaten Malang.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian observasi analitik dengan desain *cross-sectional*, penelitian ini melibatkan sebanyak 132 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kepatuhan minum obat diukur menggunakan kuesioner *Adherence Refill Medication Scale* (ARMS). Data dianalisis data menggunakan uji *Spearman Rho* untuk menentukan hubungan antar variabel.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan terhadap lama penggunaan obat dengan kepatuhan pengobatan pasien hiperlipidemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang, dengan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ) dan koefisien korelasi 0,634 yang mana hubungan ini termasuk dalam kategori positif yang kuat. Namun, pada frekuensi minum obat dengan kepatuhan pengobatan pasien hiperlipidemia tidak adanya hubungan yang signifikan, dengan nilai signifikansi 0,802 ( $>0,05$ ) dan koefisien korelasi 0,022 yang menunjukkan bahwa hubungan ini bersifat positif tetapi sangat lemah.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan obat terhadap kepatuhan pengobatan. Namun, sebaliknya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi minum obat terhadap kepatuhan pengobatan pada pasien hiperlipidemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

**Kata kunci :** Hiperlipidemia; Kepatuhan Pengobatan; Lama Penggunaan Obat; Frekuensi Minum Obat



## SUMMARY

**Musdalipa**, Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, June 2025.  
Relationship Between Duration of Drug Use and Frequency of Taking Medication to Compliance of Hyperlipidemia Patients at Puskesmas Turen Malang Regency.  
Supervisor 1: Nugroho Wibisono, S. Farm., M.Si., Apt. Supervisor 2: Ike Widyaningrum, M.Farm.

**Introduction:** Hyperlipidemia is a medical condition characterized by elevated levels of total cholesterol, LDL cholesterol, or triglycerides in the blood. The successful management of hyperlipidemia is highly dependent on patient compliance in undergoing prescribed drug therapy. This study aims to determine the relationship between duration of drug use and frequency of taking medication on medication compliance in patients with hyperlipidemia at the Turen Health Center, Malang Regency.

**Methods:** This study used analytic observational research with a cross-sectional design, this study involved 132 respondents who were selected using purposive sampling technique. Medication adherence was measured using the Adherence Refill Medication Scale (ARMS) questionnaire. Data were analyzed using the Spearman Rho test to determine the relationship between variables.

**Results:** The results of this study indicate a significant relationship between the duration of drug use and treatment compliance of hyperlipidemia patients at the Turen Health Center, Malang Regency, with a significance value of 0.000 ( $<0.05$ ) and a correlation coefficient of 0.634 which is included in the strong positive category. However, in the frequency of taking medication with treatment compliance of hyperlipidemia patients there is no significant relationship, with a significance value of 0.802 ( $>0.05$ ) and a correlation coefficient of 0.022 which indicates that this relationship is positive but very weak.

**Conclusion:** There is a significant relationship between duration of medication use and medication adherence. However, on the contrary, there is no significant relationship between the frequency of taking medication and medication compliance in hyperlipidemia patients at the Turen Health Center, Malang Regency.

**Keywords:** Hyperlipidemia; Medication Adherence; Duration of Medication Use; Medication Frequency.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hiperlipidemia merupakan kondisi yang mana di tandai dengan terjadinya peningkatan kadar kolesterol total, kolesterol LDL, dan/atau trigliserida di dalam darah yang menjadi faktor resiko utama penyakit kardiovaskular (Putri *et al.*, 2022). Menurut World Health Organization (WHO), menunjukkan secara global bahwa hiperlipidemia berkontribusi pada lebih dari 17,9 juta kematian akibat penyakit kardiovaskular setiap tahunnya (WHO, 2021).

Di Indonesia, prevelensi hiperlipidemia juga menunjukkan angka yang mengkhawatirkan. Berdasarkan data Riskesdas 2018 prevelensi hiperlipidemia pada kelompok usia 25-34 tahun mencapai 9,3% dan angka ini meningkat seiring bertambahnya usia mencapai 15,5% pada kelompok usia 55-64 tahun (Riskesdas, 2018). Peningkatan ini dipengaruhi oleh faktor usia, budaya hidup yang tidak sehat, serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan (Putri *et al.*, 2022). Oleh karena itu Penanganan hiperlipidemia memerlukan terapi farmakologis jangka panjang yang disertai dengan perubahan gaya hidup untuk menurunkan risiko komplikasi serius seperti jantung koroner dan stroke. Faktor utama efektivitas pengobatan sangat bergantung pada kepatuhan pasien (Putri *et al.*, 2022).

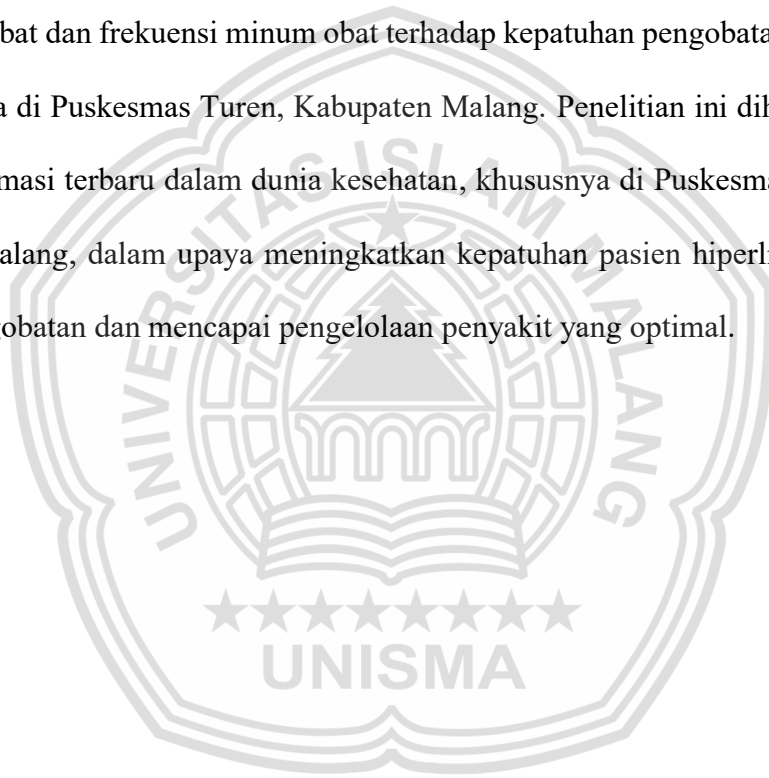
Kepatuhan minum obat menjadi salah satu penentu utama efektivitas pengobatan pada pasien hiperlipidemia. Namun, tingkat kepatuhan pasien sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk lama penggunaan obat dan frekuensi minum obat. Pasien yang telah mengonsumsi obat dalam jangka waktu yang lama mungkin mengalami kejenuhan atau efek samping yang mengganggu, sedangkan frekuensi minum obat yang tinggi dalam sehari dapat menjadi beban

tambahan yang menurunkan tingkat kepatuhan. Penelitian oleh Yulianti *et al* (2020) menunjukkan bahwa frekuensi minum obat dan jumlah obat yang dikonsumsi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pasien. Sementara itu, Anwar *et al* (2022) menjelaskan bahwa semakin lama pasien menjalani pengobatan hiperlipidemia, maka tingkat kepatuhan pasien cenderung menurun yang mana dalam penelitian tersebut ditemukan 86,4% memiliki tingkat kepatuhan rendah. Berdasarkan uraian di atas belum adanya data penelitian yang spesifik mengenai hubungan antara lama penggunaan obat dan frekuensi minum obat, terhadap kepatuhan pengobatan pasien hiperlipidemia. Penelitian lebih lanjut pada Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan perlu dilakukan untuk memperkuat temuan.

Puskesmas yang merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama dalam penanganan penyakit kronis, termasuk hiperlipidemia (Permenkes, 2014). Salah satu puskesmas yang aktif dalam menangani kasus hiperlipidemia adalah Puskesmas Turen di Kabupaten Malang. Berdasarkan data kunjungan tahun 2024, tercatat terdapat sekitar 180 pasien hiperlipidemia yang berusia 18 tahun ke atas yang berdomisili di Kecamatan Turen melakukan pemeriksaan kadar kolesterol. Jumlah ini menunjukkan tingginya kasus hiperlipidemia yang perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama dalam hal pengelolaan pengobatan jangka panjang yang memerlukan kepatuhan tinggi dari pasien. Upaya pemerintah dalam menekan penyakit tidak menular, termasuk hiperlipidemia Puskesmas Turen juga mencatat capaian program yang cukup signifikan, yaitu sebanyak 4.792 pasien yang telah memperoleh layanan skrining dan tindak lanjut selama tahun 2024. Layanan ini mencakup deteksi dini penyakit prioritas seperti hiperlipidemia, hipertensi, dan

diabetes yang menjadi dasar penting dalam perencanaan invensi dan evaluasi kepatuhan pengobatan pasien (Dinas Kesehatan Kabupaten Malang,2024).

Melihat tingginya angka kunjungan tersebut serta pentingnya keberhasilan terapi jangka panjang pada pasien hiperlipidemia, maka diperlukan kajian mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah lama penggunaan obat dan frekuensi minum obat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara lama penggunaan obat dan frekuensi minum obat terhadap kepatuhan pengobatan pasien hiperlipidemia di Puskesmas Turen, Kabupaten Malang. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi terbaru dalam dunia kesehatan, khususnya di Puskesmas Turen Kabupaten Malang, dalam upaya meningkatkan kepatuhan pasien hiperlipidemia terhadap pengobatan dan mencapai pengelolaan penyakit yang optimal.





## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan yang telah diuraikan maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara lama penggunaan obat terhadap kepatuhan pengobatan pasien hiperlipidemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang?
2. Apakah terdapat hubungan antara frekuensi minum obat terhadap kepatuhan pengobatan pasien hiperlipidemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis hubungan antara lama penggunaan obat dan frekuensi minum obat terhadap kepatuhan pengobatan pasien hiperlipidemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

1. Mengetahui hubungan antara lama penggunaan obat terhadap kepatuhan pengobatan pasien hiperlipidemia.
2. Mengetahui hubungan frekuensi minum obat terhadap kepatuhan pengobatan pasien hiperlipidemia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teori

1. Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien hiperlipidemia.
2. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait manajemen hiperlipidemia di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas Turen:

- a. Memberikan data dan informasi untuk evaluasi dan peningkatan program pengelolaan pasien hiperlipidemia.
- b. Membantu dalam pengembangan strategi untuk meningkatkan kepatuhan pasien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan:

- a. Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien hiperlipidemia.
- b. Membantu dalam penyusunan rencana terapi yang lebih efektif dan disesuaikan dengan kondisi pasien.

3. Bagi Pasien:

- a. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan dalam pengobatan hiperlipidemia.
- b. Mendorong partisipasi aktif pasien dalam pengelolaan penyakitnya.

4. Bagi Pembuat Kebijakan:

- a. Menyediakan data berbasis bukti untuk pengembangan kebijakan dan program pengelolaan hiperlipidemia di tingkat puskesmas.
- b. Membantu dalam alokasi sumber daya yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan pasien.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Lama Penggunaan Obat dan Frekuensi Minum Obat terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Hiperlipidemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan obat terhadap kepatuhan minum obat, yang berarti semakin lama pasien menggunakan obat maka semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi minum obat terhadap kepatuhan pengobatan, yang berarti frekuensi minum obat tidak memengaruhi tingkat kepatuhan pengobatan pasien.

#### **7.2 Saran**

Saran peneliti yang dapat disampaikan pada penelitian selanjutnya yaitu memastikan data yang di peroleh lebih lengkap dan akurat serta dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, dukungan keluarga, dan faktor ekonomi yang mungkin memengaruhi kepatuhan minum obat pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alefishat, E., Jarab, A. S., Al-Qerem, W., & Abu-Zaytoun, L. (2021). Factors associated with medication non-adherence in patients with dyslipidemia. *Healthcare (Basel)*, 9(7), 813. <https://doi.org/10.3390/healthcare9070813>
- Aligita, W., Tpooy, D.D.S. and Susilawati, E. (2020) ‘Aktivitas Antihiperlipidemia Ekstrak Buah Okra (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench) pada Tikus yang Diinduksi Emulsi Lemak’, *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 17(1), p. 149.
- Alkalah, C. (2016) ‘Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi’, 19(5), Pp. 1–23.
- Aman, A.M. *et al.* (2019) ‘Pedoman pengelolaan dislipidemia di Indonesia 2019’, *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*, pp. 1–65.
- American Heart Association. (2014). *Overweight and obesity statistics*. Retrieved from <https://www.heart.org>
- Andrade, S. E., Kahler, K. H., Frech, F., & Chan, K. A. (2020). Adherence to statin therapy in patients with hyperlipidemia: a retrospective cohort study. *BMC Cardiovascular Disorders*, 20(1), 35.
- Anwar VA, Hasan D. Profil Kepatuhan Penggunaan Obat Antihiperlipidemia di Salah satu Rumah Sakit Swasta Jakarta. *Pharmaceutical and Biomedical Sciences Journal*. 2022
- Ariyani, H., Hartanto, D., Al Arief, Y., & Alfian, R. (2021). *Adaptasi dan validasi skala ARMS-D versi Bahasa Indonesia pada pasien hipertensi dan hiperlipidemia*. Prosiding Nasional Kefarmasian Indonesia, 7(1), 45–52.

- Asseggaf, S.N.Y.R.S. and Ulfah, R. (2022) ‘Analisa Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Pasien Peserta Posyandu Lansia Kartini Surya Khatulistiwa Pontianak’, *Jurnal Pharmascience*, 9(1), p. 48. Available at: <https://doi.org/10.20527/jps.v9i1.11870>.
- Bangun, N., & Tim. (2022). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Penyakit Kardiovaskular di RS Islam Karawang. *Bandung Conference Series: Pharmacy*.
- Basiak, M. *et al.* (2021) ‘Pleiotropic effects of pcsk-9 inhibitors’, *International Journal of Molecular Sciences*, 22(6), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijms22063144>.
- Boom, C.E. *et al.* (2014) ‘Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka Infark Miokard Perioperatif’, 20(54), pp. 28–33.
- Chapman, S. C. E., & Chan, A. H. Y. (2025). Medication nonadherence – definition, measurement, prevalence, and causes: reflecting on the past 20 years and looking forwards. *Frontiers in Pharmacology*, 16, 1465059. <https://doi.org/10.3389/fphar.2025.1465059>
- Chen, H. *et al.* (2022) ‘Regulated degradation of HMG CoA reductase requires conformational changes in sterol-sensing domain’, *Nature Communications*, 13(1), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41467-022-32025-5>.
- Chowdhury, R., Khan, H., Heydon, E., et al. (2016). Adherence to cardiovascular therapy: A meta-analysis of prevalence and clinical consequences. *European Heart Journal*, 37(11), 957–967. <https://doi.org/10.1093/eurheartj/ehv295>



- Dinas Kesehatan Kabupaten Malang. (2024). *Capaian program pengendalian penyakit tidak menular (PTM) di Puskesmas Turen tahun 2024* [Laporan internal]. Seksi PTM dan Kesehatan Jiwa.
- Dwiningrum, Riza . Wulandari, Rizki. Yunitasari, E. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan dan Lama Pengobatan TB Paru dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru Di Klinik Harum Melati’, *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6, pp. 209–214. Available at: <https://doi.org/10.30604/jika.v6is1.788>.
- Ernawati, I. and Islamiyah, W.R. (2019) ‘Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Epilepsi terhadap Kejadian Kejang Pasien Epilepsi menggunakan kuesioner ARMS ( Adherence Refill Medication Scale ) Correlation between Adherence of Antiepileptic Drugs Usage Measured with ARMS ( Adherence Refill Med’, 4(1), pp. 29–33.
- Erniyawati, I. (2018) ‘Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Era Medika’, 3(2), pp. 91–102.
- Farida, Y. *et al.* (2021) ‘Analisis Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Terapi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pucang Sawit Surakarta’, pp. 264–274. Available at: <https://doi.org/10.20961/jpscr.v6i3.53112>.
- Fandinata, R., & Darmawan, M. (2020). Dampak Frekuensi Obat terhadap Kepatuhan Pasien Kronis. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 5(1), 45–52.
- Farroh, B. sabiti, Sadyah, N.A.C. and Pambajeng, A. (2021) ‘Kepatuhan Penggunaan Obat terhadap Profil Lipid dan Lingkar Perut pada Pasien Sindrom Metabolik di Rumah Sakit di Semarang’, *Pharmacon: Jurnal*

*Farmasi Indonesia*, 18(2), pp. 187–193. Available at:  
<https://doi.org/10.23917/pharmacon.v18i2.16299>.

Gast, A. and Mathes, T. (2019) ‘Medication adherence influencing factors - An (updated) overview of systematic reviews’, *Systematic Reviews*, 8(1), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13643-019-1014-8>.

Hafidh, D.S. & Widyakusuma, N.N. (2022). *Intervensi Apoteker Untuk Kepatuhan Terapi Hiperlipidemia: Sebuah Narrative Review*. Skripsi, UGM.

Hsu, T.W. *et al.* (2019) ‘The interaction between sex and hyperlipidemia on gout risk is modulated by hla-b polymorphic variants in adult taiwanese’, *Genes*, 10(3), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.3390/genes10030246>.

Irmawati, I., Susilo, Y., & Hartono, R. (2016). Hubungan demografi, pengetahuan, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hiperlipidemia. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 10(2), 123–130. <https://doi.org/10.1234/jfki.v10i2.5678>

Isfandi, M.F. (2016) ‘Analisa Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien yang Menggunakan Obat Dislipidemia di Rsud Mardi Waluyo Kota Blitar Periode Bulan Maret 2020’, pp. 1–95.

Jasmine, A., Wahyuningsih, D., & Thadeus, M. (2019). Hubungan Frekuensi Pemberian Obat dengan Kepatuhan Pasien Diabetes. *J Pharm & Sci*, 6(2), 191–196.

Jimmy, B. and Jose, J. (2011) ‘Patient medication adherence: Measures in daily practice’, *Oman Medical Journal*, 26(3), pp. 155–159. Available at: <https://doi.org/10.5001/omj.2011.38>.

Kardela, W. *et al.* (2023) ‘Korelasi Tingkat Kepatuhan Pengobatan terhadap Kadar

- Glukosa Darah pada Pasien Geriatri Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kota Padang', *JOPS (Journal Of Pharmacy and Science)*, 6(2), pp. 184–197. Available at: <https://doi.org/10.36341/jops.v6i2.3504>.
- Kemenkes RI. (2020). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Litbangkes.
- Khairul Alam, M. *et al.* (2018) 'Effects of garlic on hyperlipidemia: A review', ~ 44 ~ *Journal of Medicinal Plants Studies*, 6(2), pp. 44–48.
- Kurniawati, I., Susilowati, R., & Putri, S. N. (2021). Aktivitas Fisik dan Risiko Hiperlipidemia pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 95–103.
- Kripalani, S. *et al.* (2009) 'Development and evaluation of the Adherence to Refills and Medications scale (ARMS) among low-literacy patients with chronic disease', *Value in Health*, 12(1), pp. 118–123. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1524-4733.2008.00400.x>.
- Kriswiastiny, R. *et al.* (2021) 'Dessy Hermawan |Hubungan Lama Menderita Diabetes Melitus dan Kadar Gula Darah dengan Kadar Kolesterol Total Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Husada Bandar Lampung Tahun', *Medula |*, 12, pp. 486–494.
- Kwame, A. and Petrucka, P.M. (2021) 'A literature-based study of patient-centered care and communication in nurse-patient interactions: barriers, facilitators, and the way forward', *BMC Nursing*, 20(1), pp. 1–10.
- Lazarova, D. *et al.* (2019) 'Imaging of redox-imbalance and oxidative stress in kidney in vivo, induced by dietary cholesterol', *Biotechnology and Biotechnological Equipment*, 33(1), pp. 294–301. Available at:

<https://doi.org/10.1080/13102818.2019.1573153>.

Made, L. *et al.* (2020) 'Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Made, Luh, Wulan Roslandari, Ratna Kurnia Illahi, and Ayuk Lawuningtyas. "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Rawat Jalan Pada', *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 5(2), p. h 131-139.

Mardiana, S.S. *et al.* (2021) 'Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Minum', *Jurnal Kesehatan*, 2(1), p. 623.

Mayberry, L. S., Gonzalez, J. S., Wallston, K. A., Kripalani, S., Osborn, C. Y. (2013). The ARMS-D outperforms the SDSCA, but not the DSMP, in predicting diabetes medication adherence and glycemic control. *Journal of Behavioral Medicine*, 36(6), 482–489. <https://doi.org/10.1007/s10865-012-9444-4>

Mertania, V. (2018) 'Hubungan Kualitas Produk Dengan Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Restoran Pawon Bogor)'.

Mosa, A.U. *et al.* (2021) 'Hyperlipidemia : pathophysiology , causes , complications , and treatment . A review', (December).

Mursiany, A., Ermawati, N. and Oktaviani, N. (2013) '147-293-1-Sm[1]', pp. 237–248.

Nelvidawati, N. and Kasman, M. (2023) 'Penggunaan Korelasi Spearman Untuk Menguji Hubungan Suhu Dan Besarnya Curah Hujan Bulanan di Kota Padang', *Jurnal Daur Lingkungan*, 6(1), p. 34.

Neswita, E., Sitepu, A.B. and Razoki, R. (2022) 'Influence of Drug Counseling on Compliance of Patients With Dyslipidemia', *Jambura Journal of Health*

*Sciences and Research*, 4(3), pp. 748–754.

Nisa, K., Fadilah, R. N., & Zulfikar, R. (2022). Hubungan Usia dan Pola Makan dengan Kejadian Hiperlipidemia. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 14(1), 40–47.

Nouh, F., Omar, M. and Younis, M. (2019) ‘Risk Factors and Management of Hyperlipidemia (Review)’, *Asian Journal of Cardiology Research*, 2(1), p. 45449.

Onwe, P. *et al.* (2015) ‘Hyperlipidemia: Etiology and Possible Control’, *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences*, 14(10), pp. 2279–861.

Permenkes (2014) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014’, Pp. 1–203.

Prabasari, N.A. (2021) ‘Self Efficacy, Self Care Management, Dan Kepatuhan Pada Lansia Hipertensi (Studi Fenomenologi)’, *Jurnal Keperawatan Malang*, 6(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.36916/jkm.v6i1.115>.

Prameswari, D.C. (2021) ‘Konsumsi Pisang dalam Menurunkan Kadar Kolesterol Darah’, *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), pp. 511–518. Available at: <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.537>.

Puskesmas Turen. (2019). *Manual Mutu Puskesmas Turen Tahun 2019*. Kabupaten Malang: UPT Puskesmas Turen. Diakses dari <https://id.scribd.com/document/447003733/manual-mutu-Turen-tahun-2019-edit>

Putri, E.C. and Situngkir, D. (2022) ‘Edukasi Mengenai Hiperlipidemia dan Hiperglikemia Serta Cara Mengatasinya pada Pekerja Bongkar Muat’, *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), pp. 815–820. Available at: <https://doi.org/10.54082/jamsi.332>.



- Riskesdas (2018) *Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Available at: <https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/riskesdas/ketersediaan-data/riskesdas-2018>.
- Safitri, F. may (2023) *Hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi*.
- Saragih, A.D. (2020) 'Terapi Dislipidemia untuk Mencegah Resiko Penyakit Jantung Koroner', *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), pp. 15–24. Available at: <https://doi.org/10.37287/ijnhs.v1i1.223>.
- Sarwindah, D. (2020) 'Potensi Seledri Sebagai Anti Kolesterol', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(4), pp. 571–578. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Sasmita, A.M.D. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Berobat Pasien Diabetes Melitus', *Jurnal Medika Hutama*, 02(04), pp. 1105–1111.
- Simanjuntak, P. H. C., & Pratiwi, S. D. (2024). *Frekuensi penggunaan atorvastatin dan simvastatin pada pasien ICCU RSJPD Harapan Kita periode Juli–Desember 2023*. *Jurnal Sains Kesehatan*, 11(2), 45–52.
- Suwandewi, A. *et al.* (2024) 'Hubungan Kadar Kolestrol Dalam Darah Dengan Tingkat Nyeri Kepala Pada Penderita Hipertensi di Desa Keramat Kecamatan Martapura Timur', *Journal of Nursing Invention*, 5(1), pp. 33–42.
- Udin, B. and Kholifah, E. (2021) 'Mekanisme Kerja Obat Antidislipidemia', *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 2021(1), pp. 35–44.

- Untari, M.K. *et al.* (2024) ‘Kajian Penggunaan Obat Yang Rasional Pada Faringitis Akut di Puskesmas X Karanganyar’, *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education (e-Journal)*, 4(1), pp. 133–144.
- World Health Organization (WHO). (2021). *Cardiovascular diseases (CVDs)*. Retrieved July 13, 2025, from [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-\(cvds\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-(cvds))
- Winarso, A., Rusita, Y.D. and Yunianto, B. (2016) ‘Pengaruh Bawang Merah (*Allium Cepa*, L.) Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah Pada Penderita Hiperlipidemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangnongko Kabupaten Klaten’, *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), pp. 58–63.
- Yulianti, T. and Anggraini, L. (2020) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan di RSUD Sukoharjo’, *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(2), pp. 110–120.

